

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah “*Pendekatan kualitatif*” yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Atau penggambaran secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, dan merupakan metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Adapun Pendekatan ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu dalam artikel yang berjudul Teknik Penulisan Laporan, Ahmad Sohaji menjelaskan ciri-ciri penelitian Kualitatif antara lain:

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka.
2. Data penelitian diambil dari data alami (*natural setting*).
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif.
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
5. Sangat mementingkan makna (*meaning*).
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling representatif.

¹Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

² Soejono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 23.

7. Analisa data dilakukan pada saat setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Yaitu "Penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut."⁴ Tujuan dari studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵ Dalam hal ini peneliti menitik beratkan bagaimana tingkat keberhasilan didalam pelaksanaan Pendidikan al-Qur'an di TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti didalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti sebagai pengumpul data.⁶ Kehadiran peneliti dalam penelitian bertindak sebagai perencana sekaligus pelaksana pengumpulan data, analisa data, penafsiran data, akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti sudah diketahui oleh subyek atau informan.

³ Ahmad Sohaji, "Teknik Penulisan Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan", (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

⁴ Suharsimi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), 22-23.

⁵ Husaimi Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 5.

⁶ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

C. Lokasi Penelitian

Alasan Peneliti memilih lokasi penelitian di TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri, karena lokasi tersebut memiliki tempat yang strategis, sarana dan prasarana yang baik, serta media pembelajaran yang sangat lengkap dibanding dengan sekolah-sekolah TK lain dan merupakan sekolah anak-anak unggulan di Kota Kediri, dari sinilah peneliti muncul rasa keingintahuan, dengan fasilitas-fasilitas sedemikian lengkap apakah pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an siswa di TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri masih mengalami kekurangan didalam kegiatan belajar mengajar dan bagaimana Studi Pelaksanaan Pendidikan Al- Quran untuk menanggulangi masalah belajar Al-Qur'an di TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.

1. Sejarah singkat Singkat TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri

Tahun Kelahiran TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri adalah pada bulan Agustus 2005, bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan 145 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri. Pimpinan TK yang pertama adalah Bapak Drs. Drs. Imam Syafi'i. Berdirinya disponsori oleh Walikota Kediri.

Latar belakang pendiriannya ialah untuk menyambut Era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi terus berjalan dengan pesat, berdampak serius di segenap lapisan masyarakat dan merambah di setiap aspek kehidupan. Disamping memiliki pengaruh positif, membawa masalah-masalah sosial yang kompleks, seperti kendornya nilai-nilai

moral, dekadensi moral, keringnya suasana kehidupan keagamaan dan kebutuhan spiritual, renggangnya rasa kesatuan dan persatuan, termasuk pergaulan bebas, narkoba dan kenakalan remaja yang semakin memprihatinkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan antisipasi sejak dini dengan upaya-upaya konkrit. Serta dalam rangka ikut serta mensukseskan Program Pemerintah membangun manusia seutuhnya, maka TAMAN KANAK - KANAK (TK) AZHAR yang sejak berdiri diharapkan bisa berkiprah membawa visi misinya tersebut.

Demikianlah sekilas sejarah TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.

2. Profil TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri

a. Identitas Sekolah

- 1). Nama Sekolah : TK AL-AZHAR
- 2) NSS : 231.2.35.71.0014
- 3) Nama Kepala Sekolah : Drs. Imam Syafi'i
- 4) NIP : -
- 5) Tahun didirikan : 2005
- 6) Status Sekolah : Swasta
- 7) Ijin Oprasional terakhir : -
- 8) Status tanah/bangunan : Waqaf
- 9) Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Perintis Kemerdekaan 145 Kel.
Ngronggo Kec. Kota Kota Kediri

- b. Desa/ Kelurahan : Ngronggo
- c. Kecamatan : Kota
- d. Propinsi : Jawa Timur
- e. No. Telp : (0353) 699126-7811634

a. Visi Sekolah:

Membangun generasi muslim yang sholeh, sholehah, sehat, cerdas, trampil, mandiri, sejahtera, serta berakhak mulia, guna mewujudkan masyarakat adil makmur yang di ridhoi Allah SWT.

b. Misi Sekolah:

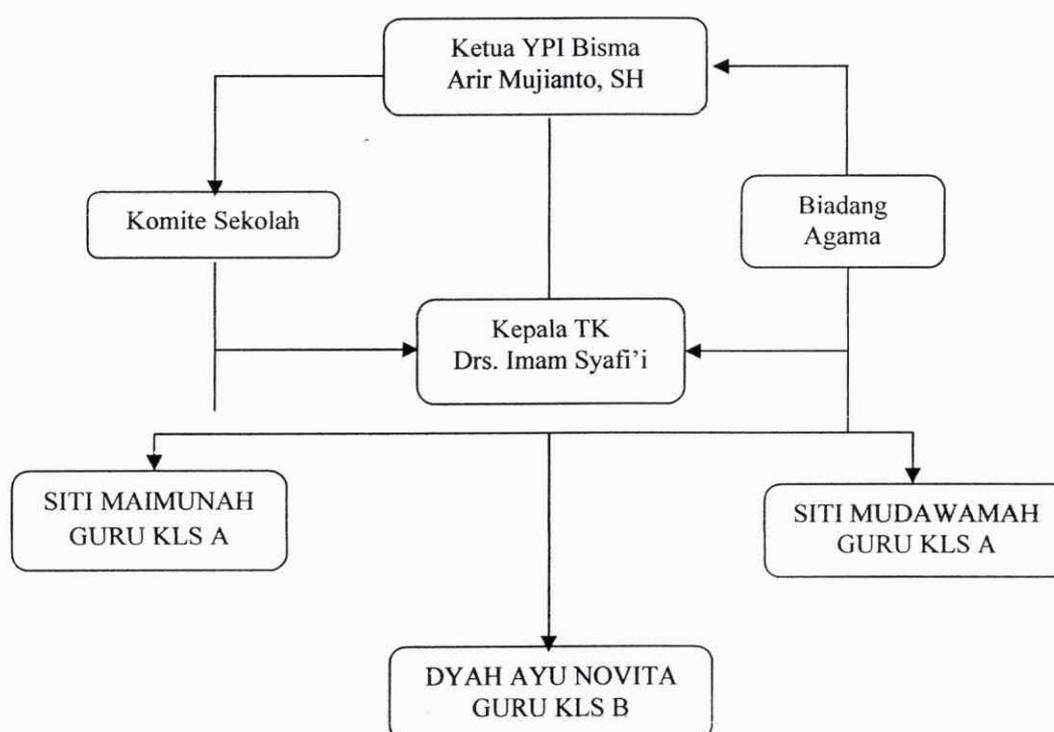
1. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, inovatif.
2. Mendorong tumbuh berkembangnya naluri anak, bakat, minat belajar, lebih aktif, kreatif, inovatif dan mandiri sehingga layak sebagai media berekspresi, bereksplorasi dan berprestasi
3. Mewujudkan pribadi yang unggul, dan berprestasi yang memiliki kesolehan pribadi, kesolehan social serta lahir batin, siap berkompetisi di pasar global
4. Membangun kualitas iman, taqwa, dan ilmu pengetahuan teknologi, menguasai informasi komunikasi, guna menyongsong masa depan yang gemilang.⁷

⁷ Dokumen TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri

2. Letak Geografis TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri

TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan tepi jalan raya, lokasi TK AL-AZHAR sangat strategis. Lokasi TK sejak berdiri tidak pernah berpindah-pindah hingga sekarang ini.

3. Struktur Organisasi TK AL_AZHAR



4. Keadaan Guru Kelas

Rasio perbandingan guru Kelas dengan jumlah siswa yang ditangani di TK AL-AZHAR Kediri pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Imam Syafi'i	Kepala TK/Pendamping Kelas B
2	Siti Maimunah	Guru Kelas A

3	Dyah Ayu Novita	Guru Kelas B
4	Siti Mudawamah	Guru Kelas A

D. Sumber Data

Suber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan kata-kata, tindakan siswa dan guru yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber utama dalam jenis data dan diambil dalam catatan tertulis yang disampaikan oleh subyek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pemantauan dari tindakan subyek penelitian.⁸ Dan jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data tak tertulis

Data tak tertulis yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian.

Data tak tertulis diambil peneliti melalui hasil dari wawancara dengan responden (informasi) dan pengamatan secara mendalam yang berhubungan dengan penerapan program layanan pembelajaran untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa

Sumber data (*responden*) dalam penelitian ini antara lain: siswa TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri Ketua Yayasan, Kepala sekolah, Guru kelas. Dan sumber-sumber lain yang dapat dimungkinkan dapat memberikan informasi

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

b. Data tertulis

Data tertulis adalah data yang diperoleh dari data tulisan sumber data tertulis atau dokumen diperoleh peneliti dari bagian TU (Tata Usaha) adapun data tertulis sebagai berikut:

1. Data sejarah singkat TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri
2. Struktur organisasi TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri
3. Struktur organisasi BK (Bimbingan dan Konseling) SMK Negeri 2 Kediri
4. Silabus
5. Buku daftar masalah BK
6. Daftar siswa yang bermasalah belajar.
7. Daftar buku Belajar Al-Qur'an

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan representatif dalam penelitian, diperlukan pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode penelitian, pertama field research (riset lapangan) yakni peneliti mengadakan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data terhadap obyek yang diselidiki, kedua adalah library research (riset perpustakaan) untuk memperoleh landasan teori yang ilmiah dan untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (Interviu)

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau Tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung.⁹ Atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.¹⁰

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data di tangan pertama, pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya atau wawancara dapat juga untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seorang responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.¹¹

Dalam wawancara tidak sekedar percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal. Dalam interviu diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat, dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat. Bila pertanyaan salah ditafsirkan pewawancara harus mampu untuk merumuskannya segera dengan kata-kata lain atau mengajukan pertanyaan lain agar dapat dipahami oleh responden untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.¹²

Dan dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interviu yang diteliti banyak

⁹ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 57-58.

¹⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 133.

¹¹ Bagong Suyanto, *Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 68.

¹² Nasution, *Metode Research*, 114.

tergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara dan juga untuk merumuskan buah pikiran, perasaan dengan tepat yang dimiliki oleh responden.

Oleh karena itu agar wawancara dapat dijadikan teknik pengumpulan data yang efektif maka peneliti akan menyusun terlebih dahulu pedoman wawancara agar pertanyaan yang diajukan dapat terarah dan tidak bertele-tele karena itu peneliti menggunakan wawancara terbuka, maksudnya subyek mengetahui bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula maksud dari wawancara itu, dan juga menggunakan wawancara secara terstruktur, maksudnya informan harus terdiri darimereka yang telah dipilih oleh peneliti dan memiliki pengetahuan sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti secara berurutan dan kemudian ditanyakan kepada responden. Hal ini dilakukan peneliti agar pembahasan masalah atau pertanyaan yang akan disampaikan tidak terlalu membias, dan setiap jawaban atau informasi yang diberikan oleh responden segera cepat dicatat agar tidak terjadi pengurangan atau penambahan jawaban yang diberikan oleh responden. Wawancara dilakukan kepada siswa TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri, Wali Murid, Guru kelas. Sedangkan substansi pertanyaan interviu yang diajukan adalah bagaimana

Studi Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an di TK AL AZHAR Kecamatan Kota Kota Kediri dalam belajar .

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistimatis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki, atau pengamatan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang disengaja dan sistimatis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.¹³

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terejadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.¹⁴

Observasi dilakukan untuk memperoleh dan untuk mengetahui secara langsung terhadap apa yang ada dilapangan. Teknik observasi yang digunakan adalah non partisipan atau tidak terlibat langsung secara aktif sebagai obyek yang diteliti. Tidak semua orang ingin dijadikan obyek penelitian dan arena itu tidak tersedia untuk memberi keterangan secara suka rela. Oleh sebab itu peneliti harus benar-benar memperhatikan dan senantiasa menjaga nama baik individu, kelompok atau instansi yang diamati dengan meniadakan identitas atau kelompok yang diselidikinya apabila ada kemungkinan akan merugikan pihak yang bersangkutan.

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 63.

¹⁴ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), 84.

Suatu cara yang dapat kita lakukan ialah mencatat hasil observasi dari hari kehari jadi membuat buku harian. Dengan cara tersebut kita dapat melihat terjadinya perubahan perkembangan. Dan dalam pembuatan catatan harian harus dibedakan hal-hal yang benar-benar hasil observasi dengan tafsiran atau kesan kita.

Dalam hal ini peneliti hanya akan mengadakan pengamatan penuh tentang keadaan atau gejala tertentu untuk diselidiki sesuai yang diperlukan. Jadi metode observasi peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi bimbingan dan konseling dalam layanan pembelajaran dalam menanggulangi kesulitan belajar. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan ialah tidak terlibat langsung secara aktif sebagai obyek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan program layanan pembelajaran dalam menanggulangi kesulitan belajar Al-Quran siswa di TK AL-AZHAR Kota Kediri.

Dalam hal ini yang diamati oleh peneliti terkait dengan responden yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK AL-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri?

3. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan agama di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri? Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.¹⁵ atau dapat diartikan dengan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁶

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sumber ini terdiri dari dokumen, keuntungan didalam menggunakan dokumentasi adalah biaya yang relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Struktur organisasi TK AL-AZHAR Kota Kediri
- 3) Sejarah singkat berdirinya
- 4) Sarana dan prasarana
- 5) Jumlah guru dan jumlah siswa
- 6) Struktur organisasi guru bimbingan konseling
- 7) Buku daftar masalah
- 8) Program-program layanan pembelajaran
- 9) RPBK (Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling)
- 10) Silabus BK

¹⁵ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

¹⁶ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

Disamping menggunakan dokumen resmi berupa buku absent daftar nilai, dan dokumen-dokumen sekolah yang dapat memberikan informasi tentang kondisi program layanan pembelajaran dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa, peneliti juga menggali data dari dokumen pribadi, yaitu buku catatan dari guru bimbingan konseling karena dari buku catatan ini peneliti dapat mengetahui bagaimana program layanan pembelajaran dalam menanggulangi siswa yang berkesulitan belajar, dan juga mengetahui siswa yang benar-benar memiliki masalah belajar.

E. Analisis Data

Analisa data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat dipresentasikan semuanya pada orang lain.¹⁷ Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Tujuan analisa data ialah untuk mengungkapkan data apa yang masih dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.¹⁸

¹⁷ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: KalimaSahada Press, 1996),84.

¹⁸ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 86.

Maka hal yang dilakukan peneliti dalam menganalisa adalah mengamati dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber misalnya saja data-data berupa silabus, RPBK, buku daftar masalah dan cara penanganannya, laporan kegiatan BK dan kurikulum BK setelah itu mengadakan reduksi data dengan membuat rangkuman inti, langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dalam satu kelompok yang sama, kemudian pemeriksaan keabsahan data dan tahap yang terakhir disimpulkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan dan keabsahan data untuk memperoleh keabsahan data untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, dipadukan kredibilitas data dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada disetting.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Teknik ini untuk melihat keabsahan dari data yang telah didapat.

Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan dari semua data yang

diperoleh dengan responden dan meminta pendapat apakah data tersebut sudah benar.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta bersinambungan pada faktor-faktor yang muncul kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk mendalami data dari hasil wawancara dengan dokumen yang ada atau dengan observasi.

Hal ini dilakukan peneliti untuk lebih mendalam dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan ini meliputi misalnya terhadap keadaan siswa yang bermasalah belajar pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tingkah laku siswa pada saat didalam kelas, bagaimana guru Al-Qur'an dalam menerapkan layanan pembelajaran pada saat mengatasi masalah belajar siswa, dan sebagainya.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Peneliti akan membandingkan derajat

¹⁹ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

kepercayaan suatu informasi dengan teknik pengumpulan data yang lain yang mengacu pada fokus penelitian sehingga terjadi kesesuaian data yang diperoleh oleh peneliti.

Jadi peneliti disini akan melakukan perbandingan antara data tertulis berupa hasil penanganan kesulitan belajar siswa, hasil pengamatan peneliti, pernyataan kepala sekolah dengan pernyataan dari guru BK sehingga terjadi kesamaan atau kesesuaian data.

- b. Membandingkan data hasil pernyataan dengan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Peneliti akan membandingkan dengan informasi yang diperoleh kemudian membandingkan kembali di waktu yang berbeda maka apakah hasilnya akan tetap sama atau sesuai dengan informasi yang diperoleh dari pertama peneliti dapatkan.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Hal ini dilakukan peneliti untuk membuktikan kebenaran dari kenyataan yang ada, apakah benar-benar sesuai dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang peneliti dapat.

Jadi peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru mengaji siswa dengan dokumen yang didapat peneliti, dokumen ini berupa buku daftar Mengaji, silabus, dan daftar agenda kerja guru mengaji.

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatata data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.²⁰

²⁰ Ibid., 85